

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 098166 PERUMNAS BATU VI KABUPATEN SIMALUNGUN**

**YULISA HUTAHAEAN<sup>1</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>2</sup>, DESI SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [yulisahutahaean99945@gmail.com](mailto:yulisahutahaean99945@gmail.com)<sup>1</sup>, [osco.sijabat@uhnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[desisijabat9@gmail.com](mailto:desisijabat9@gmail.com)<sup>3</sup>

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 16-10-2023

Disetujui: 17-10-2023

**Kata Kunci :**

Gaya Belajar, Hasil Belajar .

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa atau seluruh siswa kelas V dan sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba dan uji sebenarnya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji statistic deskriptif, uji analisis regresi linearitas sederhana dan koefisien determinasi. Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI yang dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,86 > 2,07$ ) dan nilai signifikan ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga dapat kita simpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 16-10-2023

Accepted : 17-10-2023

**Keywords:** Learning Style, Learning Outcomes.

**ABSTRACT**

*This research aims to determine: The influence of student learning styles on social studies cognitive learning outcomes for class V students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. This research uses a type of research using quantitative descriptive methods. The population in this study was 25 students or all fifth grade students and the sample for this study was the entire population. Data collection techniques use questionnaire instruments, data analysis techniques used in data processing are validity and reliability tests for trials and actual tests using normality tests, linearity tests, descriptive statistical tests, simple linearity regression analysis tests and coefficient of determination. From the data that has been explained, it*

*can be concluded that there is a significant influence between student learning styles on the social studies cognitive learning outcomes of class V students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI which can be seen from  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.86 > 2.07$ ) and the significant value ( $0.00 < 0.05$ ) so we can conclude that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected and proves that learning style influences students' social studies learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan penduduk Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan diperoleh dari beberapa disiplin ilmu karena melalui pendidikan yang berkualitas dapat mempengaruhi kemampuan bernalar suatu bangsa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Bab 1 Pasal 1 yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Menurut Parmonangan (2023:16) pendidikan merupakan suatu kegiatan yang rentan dilakukan dalam kehidupan manusia karena dimana dan kapanpun di dunia ini terdapat upaya pendidikan. Adapun tujuan yang dicapai di dalam belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal adalah hasil belajar siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut Hasanah (2018:278) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut. Menurut Firdaus (2017: 24) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal (dari dalam) yaitu kesehatan, intelegensi, motivasi belajar, gaya belajar, minat belajar dan keaktifan siswa. Dan faktor eksternal (dari luar) yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) terbagi dalam delapan mata pelajaran, salah satunya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan serangkaian peristiwa-peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang terkait dengan masalah-masalah sosial. Menurut Astawa (2017: 42) tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan mampu mendidik siswa menjadi warga negara yang memiliki jiwa sosial tinggi yang bisa berdemokratis dan bertanggung jawab. Didalam kurikulum 2013 bahwa pembelajaran menuntut guru untuk berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Sehingga dalam pembelajaran kurikulum 2013 siswa benar-benar mandiri dalam belajar artinya siswa harus mampu mengetahui bagaimana gaya belajar yang tepat untuk dirinya agar mampu menguasai pembelajaran (Ambarsari 2022: 13).

Banyak penyebab yang melatarbelakangi pendidikan IPS belum dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan. Faktor penyebabnya dapat mengacu pada kurikulum, rancangan, pelaksanaan ataupun faktor-faktor pendukung pembelajaran. Terutama dalam pelaksanaannya, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI berpendapat bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup membosankan, karena menurut mereka materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki cakupan yang sangat luas, sehingga siswa merasakan kesulitan dalam memahami dan menguasai materi-materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

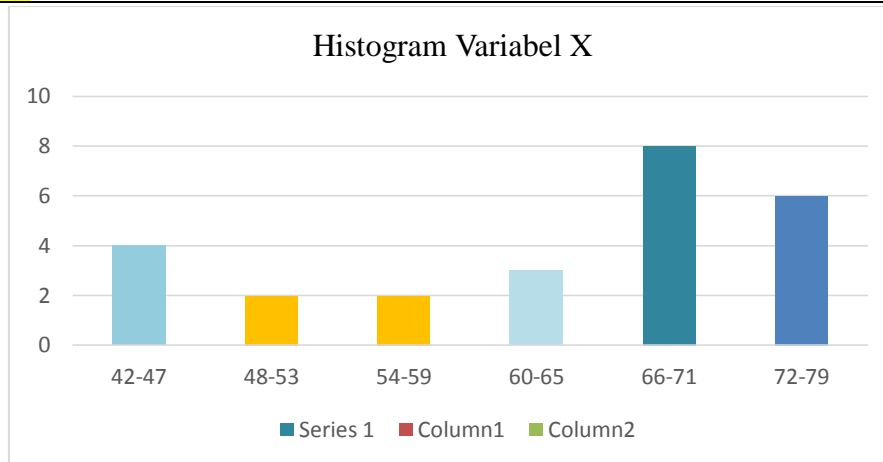
terdapat siswa pada saat pembelajaran lebih suka dengan mencatat atau melihat catatan dari buku, adapun juga siswa lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan materi atau melihat video pembelajaran, serta ada juga siswa memahami materi dengan praktek ke lapangan atau lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada pada faktor internal (dalam) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu gaya belajar siswa. Dimana gaya belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun, ditemukan diantaranya setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda khususnya pada kemampuan dalam menyerap materi pembelajaran. Ada siswa yang cepat menerima dan mengolah pembelajaran dari guru dan ada juga siswa yang lambat menerima dan mengolah materi pembelajaran dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut Budi (2022: 490) menjelaskan bahwa setiap individu di dunia ini tidak ada yang sama, antara individu yang satu dengan yang lainnya berbeda seperti latar belakang yang berbeda-beda, minat, bakat, kecerdasan dan kemampuan menerima informasi. Maka di dalam pembelajaran siswa memiliki cara yang berbeda-beda. Cara ini disebut dengan gaya belajar. Oleh karena itu, dalam menyerap atau memahami materi pembelajaran terdapat siswa yang lamban dan cepat belajarnya. Menurut Ahmad Firdaus (2017:20 ) berpendapat bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor lingkungan fisik, kebutuhan emosional, kebutuhan sosial dan kebutuhan biologis. Berdasarkan hal tersebut siswa harus mampu memahami pemilihan gaya belajar sesuai dengan karakteristik diri sendiri dengan demikian hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kognitif Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun”.

## METODE

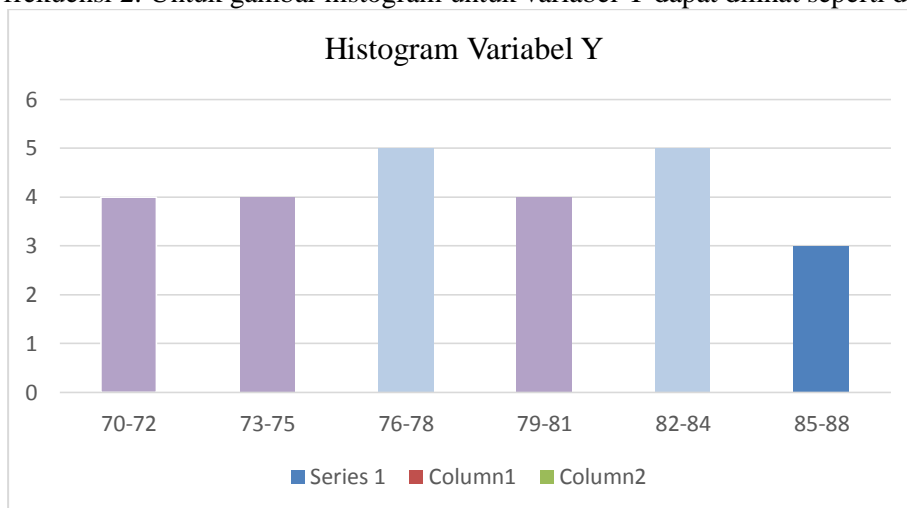
Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 14) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/ statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya Arikunto (2017:3) Metode deskriptif kuantitatif adalah peneliti yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa dan sampelnya 25 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas angket. Data ikumpulkan melalui observasi (wawancara), kuesioner (angket) dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan uji hipotesis yaitu statistik deskriptif, analisis regresi linearitas sederhana dan koefisien determinasi (R Square).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas angket. Pada uji validita dinyatakan valid jika nilai rhitung dari setiap butir pernyataan  $> 0,47$ . Dengan nilai Cronbach Alpha  $0,93 > 0,6$ . Maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner (angket) tersebut dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan uji instrument, selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu dengan statistik deskriptif. Seperti pada gambar histogram untuk variabel X dibawah ini.



Berdasarkan histogram diatas nilai yang paling banyak di peroleh siswa adalah nilai 66-71 dengan frekuensi 8 sedangkan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa adalah 48-53 dan 54-59 dengan frekuensi 2. Untuk gambar histogram untuk variabel Y dapat dilihat seperti dibawah ini.

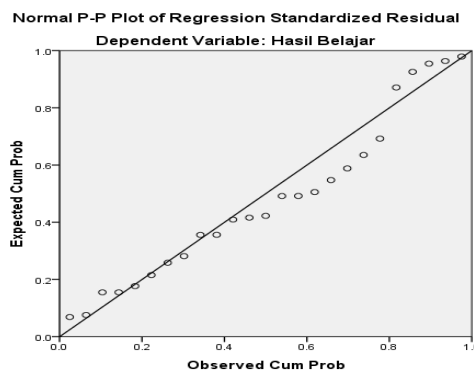


Berdasarkan gambar histogram di atas, nilai yang paling banyak di peroleh siswa adalah nilai 76-78 dan 82-84 dengan frekuensi 5 sedangkan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa adalah 85-86 dengan frekuensi 3. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23. Seperti gambar dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.00
	Std. Deviation	3.30
Most Extreme Differences	Absolute	0.13
	Positive	0.13
	Negative	-0.09
Test Statistic		0.13
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.20 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dna hasil belajar berdistribusi normal. Karena kriteria nilai *Asytonic Signifikance* adalah  $0,20 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.



Berdasarkan tabel dan gambar untuk uji normalitas di atas, diperoleh data berdistribusi normal hal ini dilihat dari plot kecil yang berdekatan dan mengikuti garis diagonal tabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS Versi 23 dengan menggunakan Deviation from Linearity. Adapun hasil uji linearitas data ini yaitu:

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	551.36	20	27.568	1.10	0.52
		Linearity	389.88	1	389.881	15.595	0.017
		Deviation from Linearity	161.48	19	8.50	.340	0.95
Within Groups			100.00	4	25.00		
Total			651.36	24			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,95 linear yang mengatakan bahwa nilai linearity lebih besar dari 0,05 atau *deviation from linearity*  $> \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linearitas sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 23 seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linearitas Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.43	3.89		14.01	0.00
	Gaya Belajar	0.35	0.06	0.774	5.86	0.00

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil olah data hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 23, dari pengujian tersebut diperoleh persamaan regresi linearitas sederhana adalah  $Y' = a + bX = 54,43 + 0,35X$ . Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif IPS siswa. Yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 5.86 > t_{tabel} = 2,07$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya dilakukan uji Kofisien Determinasi (R Square) yaitu untuk mengukur *presentase total* atau menggambarkan Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23. Seperti tabel dibawah ini

**Tabel 1.4 Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Variabel	R Square
X	0.59

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa, dimana diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,59 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI adalah sebesar 59 % dan 41 % dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi dan minat belajar. Hasil penelitian relevan oleh Rahayu Budi Wijayanti (2022) yang berjudul Pengaruh gaya Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS menunjukkan bahwa perolehan uji korelasi sederhana terdapat pengaruh yang positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Hasil uji korelasi diperoleh 0,694 artinya terdapat pengaruh yang kuat antara gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif IPS kelas IV. Pengaruh gaya terhadap hasil belajar IPS kelas IV diperoleh nilai korelasi sederhana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,694 > 0,164$  untuk  $N= 141$  dengan taraf kesalahan. 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar dan efikasi terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Hasil pada penelitian jurnal ini menunjukkan respon siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan gaya belajar dan efikasi siswa. Dengan kata lain gaya belajar dan efikasi diri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Kesimpulan pengolahan data dari angket yang dijawab siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Kridha Kecamatan Mijen Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa dan efikasi diri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Sehingga dengan begitu, memaksimalkan gaya belajar dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sehingga diperoleh persentase rata-rata 62,1% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari SPSS Versi 23 peneliti yaitu regresi linearitas sederhana dengan hasil dari nilai  $t_{hitung} = 5.856 > t_{tabel} = 2,069$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI adalah sebesar 59 % dengan kategori sedang dan 41% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar dan minat belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti oleh peneliti tentang Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun. Dapat disimpulkan: kesimpulan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada regresi linearitas sederhana dengan persamaan  $Y' = a + bX = 54,43 + 0,35X$ , dan nilai  $t_{hitung} = 5.86 > t_{tabel} = 2,07$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI adalah sebesar 59 % yang berarti gaya belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif IPS siswa sebesar 59% dan 41% lagi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar dan minat belajar.

## REFERENSI

- Abdiyanti M. 2021. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ambarsari Y, Rika. 2022. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri”. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. Vol 9 (1): hal. 12-21
- Ananda R dan Fitri H. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*: Medan. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Astawa. 2017. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi R.W. 2022. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS”. Jakarta: *Kalam Cendekia, Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 10 (2): hal. 490-497.
- Damayanti Lina. 2018. *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Eka Putri Azrai,. 2017. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan”. *Jurnal Pendidikan Biologi*.Vol. 10 (1): hal. 10.
- Firdaus A. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 3 Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawita. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah Imro’atul., dkk. 2018. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.Vol. 12 (2): hal. 278.
- Irawati, Ilfa. dkk. 2021. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA”. Jakarta: *J. Pijar MIPA*. Vol. 16, hal .45.
- Ischak. 2017. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*: Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana Prenada, 2007), hal. 155.
- Juni P.D. 2022. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mohammad Fadly. 2022. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI-Al Hidayah Mangli Tahun Ajaran 2022/2021*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Nia R. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sisw Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Nur H. S . 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurhestia. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar Kinestik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Purba, Nancy Angelia., dkk. 2022. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 (6): hal. 5162.
- Putri, A. dkk. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Cendekia, Jurnal Ilmiah Indonesia, hal 157-163.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.

- 
- Safiuddin. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahnya Keberagaman Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas”. *JEC (Jurnal Edukasi Cendikia)*. Vol 4 (1): hal. 15.
- Sahizinda V. T. 2022. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Biologi Peserta Didik Di SMA N3 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sardjijo. 2017. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sijabat, Osco Parmonangan ., dkk. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Sub Tema 1 Rukun Dalam Perbedaan”. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol 6 (1): hal. 16.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Ci.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono A. 2018. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*. Vol. 6 (1): hal. 1-10.
- Tambunan, Janwar. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.